

## **Abstrak**

*Konsel merupakan komunitas kecil yang penting di Departemen Mahasiswa Gereja “X” Bandung. Namun, terjadi penurunan angka kehadiran ibadah Konsel pada periode April hingga Agustus 2018. Selain itu, terdapat individu yang mengungkapkan bahwa perasaan tidak diterima atau tidak cocok dengan anggota Konsel membuat individu tidak bergabung dengan Konsel. Penelitian ini menggunakan Teori Sense of Community (McMillan dan Chavis, 1986) untuk mengetahui gambaran mengenai derajat Sense of Community pada anggota Konsel Departemen Mahasiswa Gereja “X”.*

*Sebanyak 203 anggota Konsel Departemen Mahasiswa Gereja “X” Bandung menjadi responden penelitian ini. Responden mengisi kuesioner Sense of Community Index 2 (SCI-2; D. M. Chavis, K. S. Lee, dan Acosta J. D., 2008) yang terdiri atas 24 item dan telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti. Skor setiap item dijumlahkan dan hasilnya digolongkan menjadi “kuat” atau “lemah”.*

*Berdasarkan pengolahan data secara statistik, sebagian besar anggota Konsel Departemen Mahasiswa Gereja “X” Bandung memiliki Sense of Community yang kuat (95,6%). Namun, elemen membership memiliki persentase paling rendah (80,3%) dibanding ketiga elemen lainnya meski selisihnya tidak menunjukkan makna yang berarti.*

*Simpulan berdasarkan hasil penelitian ini adalah hampir seluruh anggota Konsel Departemen Mahasiswa Gereja “X” Bandung memiliki Sense of Community yang kuat. Peneliti menyarankan agar anggota Konsel mempertahankan partisipasinya dalam kegiatan-kegiatan Konsel, serta saling mendukung melalui satu sama lain sehingga dapat terbangun atmosfer kekeluargaan dan saling peduli antara anggota Konsel. Supervisor Konsel juga dapat mendorong anggota Konsel untuk membuat simbol khusus Konsel untuk lebih meningkatkan rasa keanggotaan pada anggota Konsel.*

**Kata kunci: Konsel, Sense of Community, elemen, kuat, lemah**

## **Abstract**

*Konsel is an important small community in the Student Department of Church “X” Bandung. However, there was a declining number of attendance in Konsel worship during April to August 2018. Besides that, there were individuals who expressed that the feeling of not being accepted or not suitable with other Konsel members made them refuse to be part of Konsel. This research used Sense of Community Theory (McMillan dan Chavis, 1986) to find the description of degrees on members of Konsel in Student Department of Church “X”.*

*A total of 203 members of Konsel in Student Department of Church “X” Bandung became respondents in this study. Respondents filled out the Sense of Community Index 2 (SCI-2; D. M. Chavis, K. S. Lee, and Acosta J. D., 2008) consisting of 24 items that had been translated into Bahasa Indonesia by researcher. The scores for each item are summed up and then classified as "strong" or "weak".*

*Based on statistical data processing, most members of Konsel in Student Department of Church “X” Bandung have a strong Sense of Community (95.6%). However, membership element has the lowest percentage (80.3%) although the difference does not show a significant trend.*

*Based on the results of this study, almost all members of Konsel in Student Department of Church “X” Bandung have a strong Sense of Community. Researcher suggests that Konsel members maintain their participation in Konsel activities, support each other through advice and prayer to build a friendly and caring atmosphere between Konsel members. Konsel supervisors can also encourage Konsel members to make their Konsel’s special symbol to further enhance the sense of membership in Konsel members.*

**Keywords:** *Konsel, Sense of Community, elements, strong, weak*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u> .....	ii
<i>Abstrak</i> .....	iii
<i>Abstract</i> .....	iv
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	v
<u>DAFTAR ISI</u> .....	ix
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	xii
<u>DAFTAR BAGAN</u> .....	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>1.1.Latar Belakang Masalah</u> .....	1
<u>1.2.Identifikasi Masalah</u> .....	9
<u>1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian</u> .....	9
<u>1.3.1. Maksud penelitian</u> .....	9
<u>1.3.2. Tujuan Penelitian</u> .....	9
<u>1.4.Kegunaan Penelitian</u> .....	10
<u>1.4.1. Kegunaan Teoretis</u> .....	10
<u>1.4.2. Kegunaan Praktis</u> .....	10
<u>1.5.Kerangka Pemikiran</u> .....	10
<u>1.6.Asumsi</u> .....	16
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u> .....	17
<u>2.1. Sense of Community</u> .....	17
<u>2.1.1. Definisi Sense of Community</u> .....	17
<u>2.1.2. Elemen Sense of Community (McMillan dan Chavis, 1986)</u> .....	17
<u>2.1.2.1. Membership</u> .....	17

2.1.2.2. <i>Influence</i> .....	22
2.1.2.3. <i>Integration and Fulfillment of Needs</i> .....	26
2.1.2.4. <i>Shared Emotional Connection</i> .....	28
2.1.3. <i>Dinamika Antar Elemen</i> .....	32
2.1.4. <i>Manfaat Sense of Community</i> .....	34
2.2. <i>Remaja dan Dewasa Awal</i> .....	35
2.2.1. <i>Tahap Perkembangan Remaja</i> .....	35
2.2.2. <i>Tahap Perkembangan Dewasa Awal</i> .....	37
2.2.3. <i>Kemampuan Kognitif pada Dewasa Awal</i> .....	38
2.2.4. <i>Perkembangan Kognitif di Perkuliahan</i> .....	39
2.3. <i>Manfaat Komunitas Spiritual</i> .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	46
3.1. <i>Rancangan dan Prosedur Penelitian</i> .....	46
3.2. <i>Bagan Prosedur Penelitian</i> .....	46
3.3. <i>Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional</i> .....	47
3.3.1. <i>Variabel Penelitian</i> .....	47
3.3.2. <i>Definisi Konseptual</i> .....	47
3.3.3. <i>Definisi Operasional</i> .....	47
3.4. <i>Alat Ukur</i> .....	48
3.4.1. <i>Kisi-kisi Alat Ukur Sense of Community Index version 2 (SCI-2)</i> .....	49
3.4.1.1. <i>Prosedur Pengisian Kuesioner</i> .....	50
3.4.1.2. <i>Sistem Penilaian</i> .....	50
3.4.2. <i>Data Pribadi dan Data Penunjang</i> .....	52
3.4.2.1. <i>Data Pribadi</i> .....	52
3.4.2.2. <i>Data Penunjang</i> .....	52
3.4.3. <i>Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur</i> .....	52
3.4.3.1. <i>Validitas Alat Ukur</i> .....	52
3.4.3.2. <i>Reliabilitas Alat Ukur</i> .....	53
3.5. <i>Populasi dan Teknik Penarikan Sampel</i> .....	53
3.5.1. <i>Populasi</i> .....	53
3.5.1.1. <i>Populasi Sasaran</i> .....	53
3.5.1.2. <i>Karakteristik Populasi</i> .....	53

<u>3.5.2. Sampel</u> .....	54
<u>3.5.2.1. Teknik Penarikan Sampel</u> .....	54
<u>3.6. Teknik Analisis Data</u> .....	54
<b><u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u></b> .....	55
<u>4.1. Gambaran Sampel Penelitian</u> .....	55
<u>4.2. Hasil Penelitian</u> .....	60
<u>4.2.1. Gambaran Sense of Community</u> .....	60
<u>4.2.2. Hasil Data Penunjang</u> .....	61
<u>4.2.2.1. Tahun Responden Bergabung Komunitas Sel</u> .....	61
<u>4.2.2.2. Penilaian Pribadi terhadap Seberapa Penting Komunitas Sel</u> .....	61
<u>4.3. Pembahasan</u> .....	62
<b><u>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</u></b> .....	73
<u>5.1. Simpulan</u> .....	73
<u>5.2. Saran</u> .....	74
<u>5.2.1. Saran Toretis</u> .....	74
<u>5.2.2. Saran Praktis</u> .....	74
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	76
<b><u>DAFTAR RUJUKAN</u></b> .....	77
<b><u>LAMPIRAN</u></b> .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Kisi-kisi Alat Ukur SCI-2 .....	49
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Asal Daerah .....	56
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Suku .....	57
Tabel 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi .....	58
Tabel 4.6. Gambaran Responden Berdasarkan Semester.....	59
Tabel 4.7. Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Komunitas Lain yang Sedang Diikuti.....	59
Tabel 4.8. Derajat <i>Sense of Community</i> .....	60
Tabel 4.9. Derajat Elemen <i>Sense of Community</i> .....	60
Tabel 4.10. Tahun Responden Bergabung .....	61
Tabel 4.11. Penilaian Pribadi terhadap Seberapa Penting Komunitas Sel .....	61

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran.....	16
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN – 1 .....	L-1
LAMPIRAN – 2.....	L-6
LAMPIRAN – 3.....	L-11

